

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan penelitian kualitatif yang bersifat menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian jenis lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi keadaan yang sedang berlangsung.

Penulis menggunakan pendekatan ini karena penulis bermaksud menulis secara mendalam terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika dalam menerapkan pembelajaran daring selama masa pandemi dengan terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam

¹ Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 6

penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru matematika.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai data penunjang atau tambahan. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara pada sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.

2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian ini. Lokasi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini terletak dipinggiran Kota Binjai. Jarak SMA Negeri 2 Binjai dengan pusat kota berjarak 5 km. Lingkungan sekolah ini merupakan padat penduduk dengan mayoritas penduduknya merupakan pedagang.

Alasan peneliti memilih lokasi sekolah tersebut adalah dikarenakan sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak sehingga memungkinkan muncul banyak kesulitan dalam menerapkan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu itu sangat mendukung untuk melakukan penelitian ini yang berjudul Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Binjai.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi semi partisipan, yaitu peranan peneliti mengumpulkan data tetapi tidak terlibat sepenuhnya namun masih melakukan fungsi observasi.

Alasan peneliti menggunakan jenis observasi semi partisipan adalah karena peneliti ingin melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika secara daring yang dilaksanakan oleh guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber data yang tidak dapat diperoleh dari observasi.²

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberi jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara bisa juga terstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan diarahkan. Untuk tujuan-tujuan tertentu sub pertanyaan atau pernyataan tersebut bisa sangat terstruktur sehingga jawaban menjadi singkat

² Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta h. 231.

atau pendek.

Adapun yang menjadi sasaran wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, antara lain:

a. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti menggali informasi secara langsung dari narasumber mengenai kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran secara daring di SMA Negeri 2 Binjai.

b. Guru Matematika SMA Negeri 2 Binjai

Peneliti menggali informasi secara langsung dari narasumber mengenai proses berlangsungnya pembelajaran daring serta kesulitan yang dihadapi oleh guru matematika dan solusinya dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi virus corona di SMA Negeri 2 Binjai.

3. Studi Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara memiliki kredibilitas atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada, tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa dokumentasi tulisan dan gambar. Dokumentasi tulisan yang ada di sekolah, sarana prasarana sekolah, kondisi guru dan lain sebagainya. Sedangkan dokumentasi gambar berisi tentang kondisi pembelajaran daring di sekolah.

Adapun dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di SMA Negeri 2 Binjai dan literatur-literatur lain yang mendukung penelitian ini antara lain mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Binjai yang meliputi profil umum, tujuan yang ingin

³ Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. h. 240

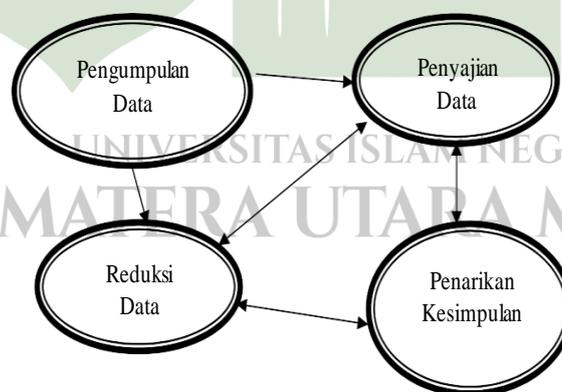
dicapai, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta data-data tentang proses pembelajaran daring selama masa pandemi virus corona di SMA Negeri 2 Binjai.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif (non statistik) yaitu analisis data, proses penyusunan data, memilah, dan mengolah kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku individu yang dapat diamati secara utuh. Pada penelitian ini, dilakukan dengan menggambarkan ataupun menguraikan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat dimana dengan analisis deskriptif ini peneliti berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

Siklus analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman



Sumber: Rustam, "Proposal Penelitian Kualitatif" LP2M UINSU

⁴ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 244.

Proses yang dilakukan dalam teknik analisis data antara lain dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data penelitian yang banyak, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada objek penelitian dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis untuk menajamkan. Reduksi data dilakukan dengan menggolongkan data sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Setelah melakukan penelitian melalui teknik wawancara dan teknik observasi, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh, serta memilih data-data utama yang sesuai dengan tema penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperoleh. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat dipahami.

4. Menarik Kesimpulan Data atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

⁵ Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 172

kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.⁶

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Sebagai analisis puncak, kegiatan ini dilakukan dengan meneliti kembali catatan-catatan selama penelitian, mengambil data pokok dan dapat disimpulkan.

E. Prosedur Penelitian

1. Research idea

Tahap awal dimana peneliti mencari topik untuk diteliti. Gagasan tentang topik penelitian ini pada mulanya bisa bersifat umum. Lalu peneliti harus memfokuskannya pada hal yang lebih kecil, lebih spesifik baik pada cakupan isunya maupun geografisnya.

2. Literature review

Kajian literatur adalah proses penelaahan terhadap naskah-naskah ilmiah terkait topik yang akan diteliti. Naskah dimaksud bisa berbentuk jurnal penelitian, buku, dan laporan penelitian. Penelaahan ini akan memungkinkan peneliti memahami teori, cakupan, dan update diskursus terkait topik yang akan diteliti. Peneliti kemudian tahu dimana posisi penelitian yang akan ia usulkan diantara penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan.

3. Theoretical formulation of the research problem

Berdasarkan telaah terhadap kajian teoritis dan penelitian relevan, peneliti lalu merumuskan pertanyaan yang bersifat teoritis mengenai topik yang diteliti.

4. Empirical research questions

Berbeda dengan poin tiga yang bernuansa teoritis, poin empat ini lebih bernuansa empiris, data lapangan, dan merujuk ke realita yang ada.

⁶ *Ibid*, h. 174

Pertanyaan bisa terkait tentang proses yang terjadi, dampak yang muncul, pemahaman tentang sesuatu, pengalaman, atau interpretasi.

5. *Research design*

Pada tahap ini peneliti memilih pendekatan penelitian yang sesuai berdasarkan pertanyaan (rumusan masalah) yang diajukan. Pendekatan PAR dan metode kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini menentukan teknik pengumpulan data dan analisa data pada tahapan penelitian selanjutnya.

6. *Data collection*

Tehnik pengumpulan data disesuaikan dengan desain penelitian dan kepentingan data untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Ketersediaan data, kedalaman data, keberagaman data, dan kerincian data akan sangat mempengaruhi proses analisis data pada tahap berikut.

7. *Data analysis*

Pada tahap analisis, data yang telah terkumpul disortir, dipilah, dikoding, dan dikategorisasi berdasarkan kriteria tertentu. Proses ini dimaksudkan untuk menyiapkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

8. *Answering the empirical research question*

Pada tahap ini peneliti coba mengidentifikasi sejauh mana pertanyaan empiris (rumusan masalah) yang diajukan sebelumnya telah terjawab berdasarkan analisis data. Pertanyaan yang belum terjawab akan mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan kekurangan data.

9. *Theoretical interpretation of the result*

Temuan penelitian merupakan hasil analisis terhadap data mentah yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan kerangka teori yang relevan untuk menginterpretasi, membahas dan mengomentari temuan penelitiannya. Interpretasi teoritis ini akan membuat hasil penelitian lebih berkontribusi terhadap teori atau konsep terkait topik yang diteliti.

10. *Comparison with earlier research*

Temuan penelitian dan interpretasi teoritis yang mengiringinya akan dibandingkan dengan apa yang ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan dan persamaan akan disajikan secara objektif, terlepas apakah temuan penelitian tersebut akan menguatkan atau mengoreksi temuan penelitian sebelumnya.

11. *Conclusion*

Tahap terakhir dari proses penelitian adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan lebih bersifat induktif. Kesimpulan dibangun dari premis-premis dan serpihan-serpihan data yang telah dianalisis. Kesimpulan dan interpretasi dalam penelitian kualitatif ini bersifat idiografik, berlaku hanya pada konteks dan *setting* yang relatif sama, dan bukan merupakan generalisasi yang bisa diberlakukan pada konteks yang lebih luas.

F. Penjamin Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷

Pada penelitian ini, peneliti memakai kriteria kepercayaan (*credibility*). Kriteria kepercayaan ini berfungsi untuk melakukan penelaahan data secara akurat, agar tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai.

Maksudnya, untuk membuktikan bahwa pengamatan oleh peneliti sesuai dengan lapangan. Teknik yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik,

⁷ Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 324.

dan triangulasi waktu.⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan persamaan dan perbedaan serta spesifikasinya. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu dalam memudahkan peneliti, untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Karena referensi yang ada, dijadikan sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.

3. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Oleh karena itu kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan ini, dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang lebih relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti yang kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁸ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 273-274.